

Sosialisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Pada Ibu-Ibu UMKM dan PKK di Kelurahan Cisarua Kota Sukabumi

Rilla Sovitriana^{1*}, Sularso Budilaksono², Nana Trinawati³, Alifatqul Maulana⁴

^{1,2,3} Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta, Indonesia

⁴ Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta, Indonesia

* rilla.sovitriana@upi-yai.ac.id

Received 18-01-2024

Revised 25-01-2024

Accepted 08-02-2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk mensosialisasikan dan meningkatkan motivasi kewirausahaan serta minat berwirausaha di kalangan ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi. Para ibu ini sering mempertimbangkan untuk membuka usaha sendiri, yang memungkinkan bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan sambil mengurus keluarga. Mereka bisa menjalankan usaha membuat makanan cemilan dan olahan jahe (makanan dan minuman), kerajinan tangan, membuka usaha catering secara *online* dan *offline*, mempunyai usaha tata rias. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan demonstrasi untuk membuat olahan makanan dan minuman berbahan jahe. Berdasarkan dari hasil olahan kuesioner kepada peserta Ibu UMKM dan PKK dengan metode. diperoleh hasil : saya termotivasi untuk berwirausaha setelah mendapatkan penyuluhan dari 30 responden 87% item ketrampilan saya meningkat setelah mendapat pelatihan dari 30 responden 87%. Saya bermitra untuk berwirausaha setelah mendapatkan pelatihan kewirausahaan dari 30 responden 86%, pengetahuan dan keahlian saya meningkat setelah mengikut pelatihan dari 30 responden 88%. Saya merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan dalam berwirausaha dengan 30 responden 92%.

Kata kunci: motivasi; kewirausahaan; ketrampilan; pelatihan

ABSTRACT

Community service activities are carried out to socialize and increase entrepreneurial motivation and interest in entrepreneurship among MSME and PKK mothers in Cisarua Village, Sukabumi City. These mothers often consider starting their own business, which allows them to work to earn extra income while taking care of their family. They can run a business making snacks and processed ginger (food and drinks), handicrafts, open an online and offline catering business, have a make-up business. The method used in this activity is training and demonstrations for making processed foods and drinks made from ginger. Based on the results of the questionnaire processed to MSME and PKK participants using the method. Results obtained: I was motivated to become an entrepreneur after receiving counseling from 30 respondents, 87% of my skill items increased after receiving training from 30 respondents, 87%. I asked to become an entrepreneur after receiving entrepreneurship training from 30 respondents 86%, my knowledge and skills increased after participating in training from 30 respondents 88%. I feel happy participating in entrepreneurial activities with 30 respondents 92%.

Keywords: motivation; entrepreneurship; skills; training

PENDAHULUAN

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang kegiatan yang dapat berkembang dan terintegrasi dalam perekonomian nasional. UMKM menyediakan platform yang baik untuk penciptaan lapangan kerja yang efektif. UMKM merupakan usaha padat karya yang tidak memerlukan persyaratan tertentu seperti pendidikan dan keahlian (skill) pekerja serta menggunakan modal usaha dan teknologi yang relatif sedikit, penggunaan yang digunakan cenderung sederhana. UMKM masih memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, baik dari segi jumlah usaha, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dari produk domestik bruto.(Ananda & Susilowati, 2019). Yang terpenting untuk mengembangkan bisnis UMKM adalah memiliki keterampilan, ketekunan dan modal usaha yang kecil. Untuk mengembangkan bisnis UMKM tidak perlu memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan teknologi yang digunakan UMKM bisa relatif lebih sederhana dan ini bisa dilakukan oleh ibu-ibu PKK dan UMKM (Sovitriana, 2022). Para ibu ini sering mempertimbangkan untuk membuka usaha sendiri, yang memungkinkan bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan sambil mengurus keluarga. Mereka bisa menjalankan usaha membuat makanan camilan dan olahan jahe (makanan dan minuman), kerajinan tangan, membuka usaha katering secara *online* dan *offline*, mempunyai usaha tata rias. (Kewirausahaan et al., 2022)

Kelompok Wanita gappoktan Subur Tani adalah perkumpulan petani yang membudidayakan tanaman jahe dan mengolah panen jahe menjadi permen jahe di Desa Cisarua di RW 18 Kota Sukabumi. Saat ini terdapat 8 kelompok usaha permen jahe di desa tersebut yang menghasilkan sekitar 2 ton permen jahe setiap harinya dan dipasarkan oleh distributor setiap harinya (Afina et al., n.d.). Industri permen jahe ini melibatkan operasi ekonomi sirkular. Ekonomi sirkular ini mencakup industri dalam negeri yang mengolah jahe, tapioka, dan gula menjadi bubuk permen jahe dan memotongnya menjadi beberapa bagian. Para ibu-ibu yang bekerja di industri permen jahe sore itu mengemasnya dan mengirimkannya ke industri permen jahe dalam negeri. Unit lainnya bertanggung jawab memotong plastik dan mendistribusikannya ke industri jahe di desa tersebut. Upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kelompok pelaku usaha seperti pelaku UMKM dan anggota PKK. Pelatihan ini berperan penting dalam memberikan edukasi pentingnya olahan makan seimbang, kebiasaan baik makan sehat, dan minum sehat kepada masyarakat (Budilaksono, Sovitriana, Trisnawati, et al., 2023). Pelatihan ini mencoba menghadirkan inovasi berupa makanan dan minuman berbahan dasar jahe yang tidak hanya nikmat namun juga memiliki nilai gizi yang tinggi.(Budilaksono, Sovitriana, Trinawati, et al., 2023)

Berdasarkan penjabaran di atas, maka pelaksana pengabdian masyarakat ingin mendorong berkembangnya kewirausahaan dan minat berwirausaha di kalangan ibu-ibu UMKM dan PKK di desa Cisarua kota Sukabumi. Melalui peningkatan kesadaran ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat tergerak untuk memulai usaha kecil-kecilan dalam

menjual olahan makanan berbahan jahe seperti sirup jahe, bolu jahe, eggrol jahe, teh jahe, lemon jahe dan lain sebagainya. (Ksklusif, 2022)

Adapun permasalahan yang mungkin timbul selama proses sosialisasi untuk meningkatkan Motivasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha di kalangan ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi adalah sbb (Budilaksono, Thantawi, et al., 2023) :

1. Pengetahuan dan kualifikasi Tingkat pendidikan sebagian ibu UMKM dan PKK terbatas dan mungkin lebih rendah kualifikasi. rendahnya tingkat pendidikan, sehingga dapat mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap konsep kewirausahaan dan manajemen usaha.
2. Keterbatasan sumber daya berupa kurangnya akses terhadap modal, infrastruktur dan pelatihan serta dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya.
3. Norma budaya atau sosial menghalangi perempuan memasuki dunia usaha, mungkin karena adanya kebutuhan akan peran tradisional dalam keluarga atau pandangan masyarakat mengenai peran perempuan dalam dunia usaha.
4. Kurangnya dukungan dan sosialisasi yang tepat atau kurang efektifnya sosialisasi mengenai manfaat dan peluang berwirausaha sehingga menyebabkan kurangnya motivasi untuk berpartisipasi.
5. Terbatasnya jaringan usaha dan kurangnya dukungan masyarakat atau organisasi yang dapat memberikan nasehat dan dukungan dalam pengembangan usaha.
6. Kurangnya insentif atau insentif eksternal seperti program pemerintah atau dukungan dari organisasi nirlaba untuk mendorong dan mendukung perempuan UMKM dan PKK menjadi wirausaha. (Sentosa et al., 2022)

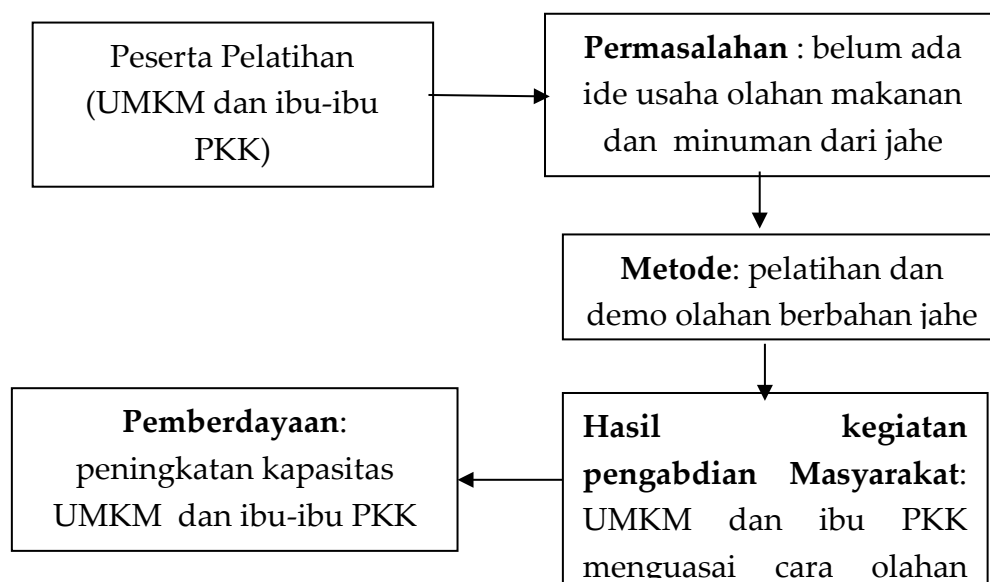


Gambar 1. Pembukaan acara Abdi Mas oleh Bapak Lurah Desa Cisarua Kota Sukabumi

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan sosialisasi ibu-ibu UMKM dan PKK adalah para ibu rumah tangga (perempuan tidak bekerja) dengan tingkat ekonomi keluarga beragam (menengah hingga rendah). Ibu-ibu tersebut merupakan ibu-ibu yang aktif mengikuti sosialisasi dan masih menyempatkan diri mengikuti berbagai kegiatan di PKK, di sela-sela kesibukannya mengurus keluarga. Mereka kerap mengikuti berbagai kegiatan bersama yang dikoordinasikan oleh kantor desa Cisarua Sukabumi. Dengan kondisi tersebut, ibu-ibu PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi dinilai cocok menjadi sasaran operasi ini. (Santosa et al., 2020)

Pemberdayaan UMKM dan PKK dapat memberikan dampak positif yang luas dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Jumlah peserta yang diundang sebanyak 30 orang. Kegiatan sosialisasi berlangsung pada tanggal 6 September 2023 yang didalamnya diberikan materi kursus untuk meningkatkan motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha. Sebelumnya telah dilakukan pelatihan dan pemberian materi serta praktek berlangsung selama 2 hari. Hari pertama berupa ceramah mengenai pangan dan teknologi jahe dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023 oleh Bapak Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom, dari Universitas Persada Indonesia YAI. Dengan materi berupa pemasaran digital. Selain itu pada hari kedua, pada tanggal 24 Agustus, Bapak Alifatqul Maulana, M.Par, dosen Institut Pariwisata Trisakti, menyiapkan pelatihan dan demo masakan dan minuman berbahan dasar jahe. (Budilaksono, Sovitriana, Trinawati, et al., 2023). Rancangan kegiatan diuraikan dalam bagan pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pada tanggal 6 September 2023 memungkinkan sosialisasi materi peningkatan motivasi bisnis oleh Ibu Dr. Rilla Sovitriana, S.Psi., M.Si, Psikolog dan Ibu Dr. Nana Trisnawati, SE., MM dari Universitas Persada Indonesia (YAI) berbagi

ilmunya mengenai manfaat bisnis. Peserta juga diberikan kuesioner mengenai motivasi bisnis dan kepentingan bisnis ketika mereka memberikan dokumen.

Kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi Motivasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

1. Tahap pertama rangkaian kegiatan sosialisasi ini terdiri dari absensi peserta dan kata sambutan dari ketua abdimas Bapak Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom, dari Universitas Persada Indonesia YAI yang diikuti Ibu-ibu UMKM dan PKK setempat.
2. Tahap kedua adalah memberikan berupa ceramah dengan Narasumber Motivasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha kepada 30 peserta.
3. Tahap ketiga adalah diskusi dan tanya jawab mengenai Motivasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha di Desa Cisarua Kota Sukabumi.
4. Tahap keempat akhir kegiatan sosialisasi dilakukan bertujuan agar dapat menguji pengetahuan dan ketrampilan peserta mengenai bahan yang dipaparkan oleh pembicara.

HASIL KEGIATAN

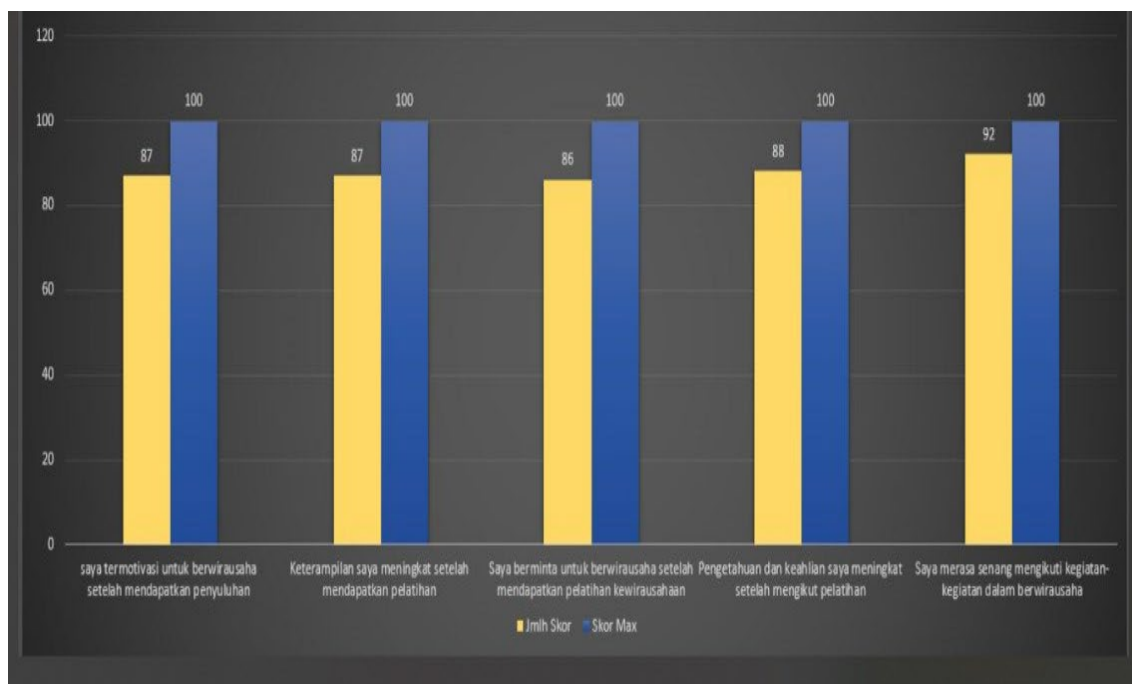
Peningkatan kesadaran ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha di kalangan ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi. Melalui pendekatan yang komprehensif dan interaktif, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan memotivasi mereka untuk mengambil langkah nyata dalam mengembangkan usahanya. Kolaborasi aktif antara pemangku kepentingan UMKM, pengusaha, dan ibu-ibu dapat membentuk komunitas yang inovatif dan mandiri, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan usaha lokal.

Kunci dari kegiatan tersebut adalah memberikan pemahaman praktis, mengembangkan keterampilan yang relevan dan memberikan dukungan berkelanjutan kepada peserta khususnya ibu-ibu UMKM dan PKK di desa Cisarua, sehingga dapat mengembangkan minat dan kemampuan usahanya. Terus memberikan dukungan dan tindak lanjut setelah peningkatan kesadaran untuk memastikan dampak positif dapat terus berlanjut dalam jangka panjang. Membuat rencana bisnis sederhana, termasuk menyusun rencana bisnis ringkas yang mencakup tujuan, target pasar, strategi pemasaran, dan perhitungan biaya.

Berikut ini adalah gambar-gambar kegiatan abdimas selama pelaksanaan sosialisasi berupa pemberian materi Motivasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi pada tanggal 6 September 2023 (Gambar 3).

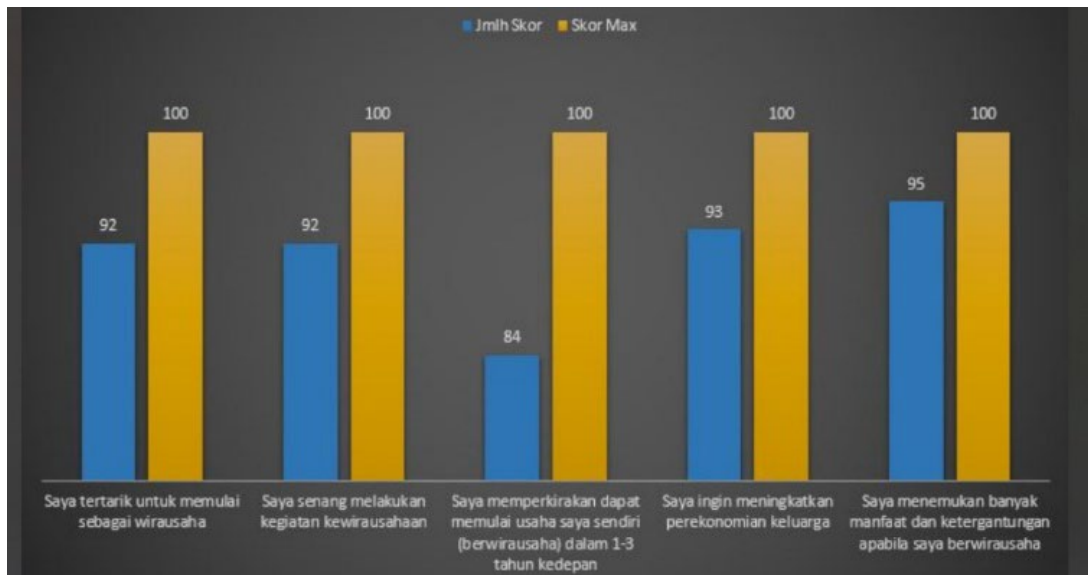


Gambar 3. Pemberian Materi dan Pembagian Kusiner



Gambar 4. Grafik Hasil Motivasi Kerwirausahaan Peserta Ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi

Berdasarkan dari grafik di atas setelah diberikan pemberian materi ke peserta Ibu UMKM dan PKK dengan metode ceramah mengenai Motivasi Kewirausahaan diperoleh hasil kusiner item saya termotivasi untuk berwirausaha setelah mendapatkan penyuluhan dari 30 respoden 87% item ketrampilan saya meningkat setelah mendapat pelatihan dari 30 respoden 87%. Saya bermintra untuk berwirausaha setelah mendapatkan pelatihan kewirausahaan dari 30 responden 86%, pengetahuan dan keahlian saya meningkat setelah mengikut pelatihan dari 30 responden 88%. Saya merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan dalam berwirausaha dengan 30 responden 92%.(Kader et al., 2023)



Gambar 5. Grafik Hasil Minat Berwirausaha Peserta Ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi

Berdasarkan dari grafik di atas setelah diberikan pemberian materi ke peserta Ibu UMKM dan PKK dengan metode ceramah mengenai Minat Berwirausaha diperoleh hasil kusioner item saya tertarik untuk memulai sebagai wirausaha dari 30 responden 92% dan saya senang melakukan kegiatan kewirausahaan dari 30 responden 92%. Saya memperkirakan dapat memulai usaha saya sendiri (berwirausaha) dalam 1 – 3 tahun ke depan dari 30 responden 84%, saya ingin meningkatkan perekonomian keluarga dari 30 responden 93%. Saya menemukan banyak manfaat dan ketergantungan apabila saya berwirausaha dengan 30 responden 95%.

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini ditujukan untuk mendorong motivasi kewirausahaan serta minat berwirausaha dikalangan ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi. Pada tahapan tertentu dapat meningkatkan kesadaran dan ketrampilan berbisnis. Berikut adalah beberapa saran untuk melakukan kegiatan

1. Memastikan informasi yang disampaikan selama proses sosialisasi harus jelas, mudah dipahami dan sesuai dengan konteks operasional bisnis. Gunakan bahasa yang sederhana dan terkini agar pesan tersampaikan dengan baik.
2. Mengundang pakar dan praktisi olahan makanan dan minuman untuk menawarkan ide dan saran praktis. Hal ini dapat memberikan perspektif dan inspirasi berharga bagi para ibu UMKM dan PKK.
3. Mendorong ibu-ibu UMKM untuk mengembangkan kreativitas dalam usahanya. Komunikasi sosial dapat mencakup sesi ide, bertukar pikiran, atau bahkan mengembangkan model bisnis baru.
4. Fokus pada potensi pasar lokal dan peluang usaha yang memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Cisarua.

5. Memberikan informasi mengenai tren pasar dan kebutuhan konsumen yang dapat menjadi landasan bagi kegiatan usaha baru maupun pengembangan usaha yang sudah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan pelaku UMKM dan PKK ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan meningkatkan motivasi kewirausahaan serta minat berwirausaha dikalangan ibu-ibu UMKM dan PKK di Desa Cisarua Kota Sukabumi. Berdasarkan dari hasil olahan kuesioner kepada peserta Ibu UMKM dan PKK dengan metode. diperoleh hasil : saya termotivasi untuk berwirausaha setelah mendapatkan penyuluhan dari 30 responden 87% item ketrampilan saya meningkat setelah mendapat pelatihan dari 30 responden 87%. Saya berminat untuk berwirausaha setelah mendapatkan pelatihan kewirausahaan dari 30 responden 86%, pengetahuan dan keahlian saya meningkat setelah mengikuti pelatihan dari 30 responden 88%. Saya merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan dalam berwirausaha dengan 30 responden 92%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan ini menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya kepada DRPTM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberi hibah pengabdian masyarakat tahun 2023 kepada tim pelaksana. Kegiatan ini berjalan dengan sukses dan bermanfaat untuk semua pihak terutama pelaku usaha permen jahe, UMKM dan ibu-ibu PKK di desa Cisarua Kota Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, R., Qatrunnada, H., Kirani, H. A., Kencana, W. H., & ... (n.d.). Strategi Marketing Desa Wisata Berbasis Informasi Dan Teknologi Studi Kasus: Desa Wisata Kampung Eduwisata Bhinneka, Desa In *e-prosiding.uajy.ac.id*. https://e-prosiding.uajy.ac.id/wp-content/uploads/simple-file-list/19_DONE_edt-Ridha-Afina-SemNasDies.pdf
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trinawati, N., Maulana, A., Studi, P., Informasi, S., I, U. P. I. Y. A., Psikologi, P. S., I, U. P. I. Y. A., Manajemen, P. S., I, U. P. I. Y. A., Studi, P., Perhotelan, P., & Trisakti, I. P. (2023). *Identifikasi Kebutuhan Usaha Hulu dan Hilir Usaha Rumahan Permen Jahe di Sukabumi*. 4(2), 219–227.
- Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trisnawati, N., & Maulana, A. (2023). Sosialisasi dan Praktek Pemberdayaan Masyarakat untuk Makanan Olahan Jahe, Digital Marketing dan Legalitas Usaha Baru. In *IKRA-ITH ABDIMAS* (Vol. 7, Issue 3, pp. 202–206). Universitas Persada Indonesia Y.A.I. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.3035>
- Budilaksono, S., Thantawi, A. M., Mustafa, F., & ... (2023). Penyuluhan Optimalisasi

- Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Produksi Rumahan Umkm Jamaah Masjid Di Kelurahan Tomang. *IKRA-ITH* <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/2630>
- Kader, D., Di, P., Mekarsari, D., Soviriana, R., & Gusliana, R. (2023). *Sosialisasi Dan Focus Group Discussion (FGD) Balita Stunting*. 1–5.
- Kewirausahaan, P., Di, I. P. K. K., & Purwokerto, K. (2022). Pelatihan kewirausahaan ibu-ibu pkk di kecamatan purwokerto timur dengan memanfaatkan media sosial. *Teknikom*, 6(1), 1–9.
- Ksklusif, C. A. A. S. I. E. (2022). *P Emberdayaan M Asyarakat U Ntuk M Eningkatkan*. 6(I), 69–75.
- Santosa, A. D., Lastariwati, B., Sovitriana, R., Nilawati, E., & Trisnawati, N. (2020). Ketahanan Keluarga Sebagai Pilar Pembangunan (Analisis Kualitatif Menggunakan Nvivo). *Ikra-Ith Abdimas*, 3(2), 69–80.
- Sentosa, A. D., Raharjo, D. S., Sovitriana, R., Nilawati, E., & Idaman, N. (2022). Faktor Penentu Loyalitas Pelanggan PT Nabawi Mulia Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Menggunakan PLS SEM. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(2), 32–58.
- Sovitriana, R. (2022). Efikasi Diri Pada Disabilitas Di Sasana Bina Daksa Budi Bhakti Jakarta. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 2(2), 51–63.